

**PENGENDALIAN PENYAKIT MIASIS
PADA SAPI POTONG PETERNAKAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR



Oleh :

HADI PURNOMO
NPM : 22800106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**PENGENDALIAN PENYAKIT MIASIS
PADA SAPI POTONG PETERNAKAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

Oleh :

HADI PURNOMO
NPM : 22800106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENGENDALIAN PENYAKIT MIASIS PADA
SAPI POTONG PETERNAKAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA : HADI PURNOMO

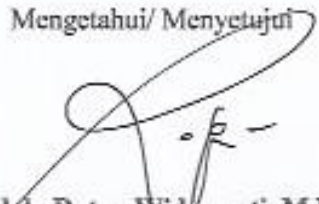
NPM : 22800106

PERGURUAN TINGGI : UNIVERISTAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui



Dr. drh. Ratna Widyawati, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

Dekan,



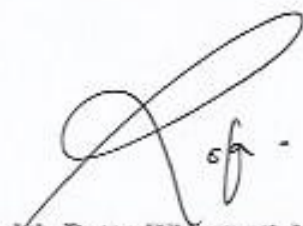
Drh. Hana Cipta Pramuda Wardhani, M.Vet



Drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tgl : 12 Mei 2025



Dr. drh. Ratna Widvawati, M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. h. Palestin, M.Imun
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : **Hadi Purnomo**

NPM : **22800106**

Fakultas/ Prodi : **KEDOKTERAN HEWAN/ D3 KESEHATAN HEWAN**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusum Tugas Akhir saya yang berjudul **"PENGENDALIAN PENYAKIT MIASIS PADA SAPI POTONG PETERNAKAN MASYARAKAT DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER"**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dan pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jember

Pada Tanggal : 14 Mei 2025



HADI PURNOMO
NPM. 22800106

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu penulis juga dapat mencoba menerapkan dan membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja.

Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Menyadari penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono. Dr. Sp.T.H.T.K.i.(K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan Izin dan berkenan menerima kami sebagai Mahasiswa UWKS.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Program Studi Diploma tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner UWKS.

3. Drh. Hana Cipta Pramuddya Wardani, M.Vet. Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan UWKS.
4. Dr. drh. Ratna Widyawati., M.Vet, sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan laporan ini.
5. Drh. Palestin, M.Imun. selaku dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan penilaian demi kesempurnaan tugas akhir ini
6. Kepada seluruh Dosen Program Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalamannya selama ini.
7. Kedua orang tua dan mertua, istri Pipit Arisanti serta anak saya : Aghta Brian Permana dan Bisma Adi Saputra yang telah memberikan semangat dukungan moril, material dalam mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner fakultas Kedokteran Hewan UWKS yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan TA ini.
9. Seluruh Pengurus dan Anggota petugas iseminator kawin suntik dinas peternakan kabupaten jember atas bantuan dan seluruh dukungan yang diberikan.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 10 April 2025

Penulis

Abstrak

Sistem kesehatan hewan dan pemeliharaan ternak adalah beberapa masalah yang perlu diketahui peternak sapi. Untuk menghindari kerugian finansial yang signifikan, masalah penyakit parasit harus diteliti. Penyakit parasit yang sering ditemukan pada ternak adalah Miasis. Kebutuhan daging nasional Indonesia dipenuhi sebagian besar oleh peternakan sapi potong. Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan kesehatan hewan, salah satunya adalah penyakit miasis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui cara Penanganan dan Pencegahan kasus penyakit Miasis yang diterapkan oleh peternak sapi Potong Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Rata- rata prosentase kejadian kasus Miasis pada sapi potong di setiap bulannya adalah sebesar 0,12 % dan sebesar 1,44 % dalam satu tahun, masih dalam kategori relatif kecil. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa peternak sapi potong di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember salah satu penyebab penyakit miasis adalah dari parasit yang di sebabkan oleh lalat berwarna hijau dan tubuhnya agak besar. Populasi lalat ini sangat banyak saat musim penghujan dibandingkan pada musim kemarau. Lalat akan merauh telur yang nantinya akan berubah menjadi belatung dan inilah menjadikan sapi terjangkit miasis. Penanganan penyakit selama ini menggunakan bahan lokal untuk mengusir lalat dan membunuh belatung serta dilakukan pengomabat medis oleh petugas puskesmas setempat. Dibutuhkan peran aktif peternak khususnya untuk mengetahui kondisi iklim/cuaca penyebab populasi lalat penyebab miasis, lingkungan suasana sanitasi yang bagus dan manajemen kebersihan kandang serta pengetahuan tentang pemeliharaannya. Pada musim penghujan populasi lalat menjadi lebih banyak dibanding musim kemarau sehingga jumlah populasi penyakit miasis juga bergantung dengan musim populasi lalat sebagai parasit penyebab utama kejadian miasis. Sehingga faktor- faktor resiko dari penyakit miasis yang terjadi di peternak sapi di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember adalah, kondisi iklim/cuaca, lingkungan suasana sanitasi dan manajemen kebersihan kandang serta pengetahuan tentang pemeliharaan. Kerugian yang ditimbulkan akibat penyakit miasis adalah biaya pengobatan dan menurunnya produktivitas sesaat. Kesehatan sapi potong sangat penting bagi peternak, agar tidak terjadi kasus miasis Peternak disarankan : 1. Peternak sebaiknya memperhatikan kebersihan kandang dan lingkungannya. 2. Pembuatan kandang harus sedapat mungkin dihindarkan dari bahan-bahan kandang yang tidak mengakibatkan luka pada sapi. 3. Penanganan kasus miasis dilakukan secara intensif yang meliputi pencegahan dan pengobatan. 4. Segera melakukan pelaporan kepada petugas jika terdapat sapi potong yang menunjukkan kejadian kasus miasis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
Abstrak	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Sapi Potong.....	5
2.2. Manajemen Peliharaan	7
2.3. Manajemen perkandangan.....	8
2.4. Peranan Lalat dalam Peternakan Sapi	13
2.5. Morfologi dan Siklus Hidup Lalat.....	16
2.6. Etiologi	18
2.7. Berbagai Jenis Lalat pada Peternakan Sapi Potong.....	19
2.8. Kerugian Akibat Keberadaan Lalat pada Peternakan Sapi Potong	20
2.9.Morfologi.....	21
2.10. Sebaran geografis	23
2.11. Hewan Rentan	23
2.12. Patogenesis dan Gejala Klinis	24
2.13. Jenis – Jenis Miasis	25
2.14. Penanganan dan Pengobatan	26
III MATERI DAN METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Materi Penelitian	29

3.2 Metode Penelitian.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil.....	31
4.1.1 Data Kejadian Kasus Miasis.....	31
4.2 Pembahasan	33
4.1.2 Penanganan Kasus Miasis	35
4.1.3 Pencegahan Kasus Miasis.....	36
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hubungan Jumlah Populasi dengan Jumlah Kasus Miasis.....	35
Gambar 4.2 hewan lalat <i>Chrysomia benziana</i> penyebab miasis.....	38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Kejadian Kasus Miasis wilayah Kec. Ambulu Jember Jan s/d Des.....34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian.....	47
Gambar 1 Penyakit Miasis pada mata sapi potong	47
Gambar 2. Penyakit miasis pada vulva sapi potong.....	47
Gambar 3. Pengobatan pada penyakit Miasis pada sapi potong.....	48
Gambar 4. Pengobatan pada penyakit miasis di sapi potong.....	48
 Lampiran 2. Sertifikat Plagiarisme.....	 49